

No. 813/FT.01/SKRIP/07/2008

**KARAKTERISTIK KUAT LENTUR DAN SUSUT
BETON DENGAN
*PORTLAND COMPOSITE CEMENT (PCC)***

SKRIPSI

OLEH :

ARIF YURIS K.
04 03 01 0097



**SKRIPSI INI DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI SEBAGIAN
PERSYARATAN MENJADI SARJANA TEKNIK**

**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS INDONESIA
GENAP 2007/2008**

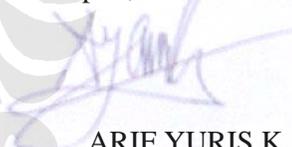
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

KARAKTERISTIK KUAT LENTUR DAN SUSUT BETON DENGAN *PORTLAND COMPOSITE CEMENT* (PCC)

yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Indonesia, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Universitas Indonesia maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Depok, 16 Juli 2008


ARIF YURIS K.
04 03 01 0097

PENGESAHAN

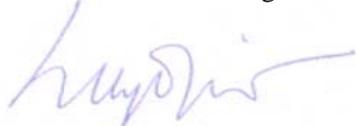
Skripsi dengan judul :

KARAKTERISTIK KUAT LENTUR DAN SUSUT BETON DENGAN *PORTLAND COMPOSITE CEMENT* (PCC)

dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Skripsi ini telah diujikan pada sidang ujian skripsi pada tanggal 09 Juli 2008 dan dinyatakan memenuhi syarat/sah sebagai skripsi pada Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Depok, 16 Juli 2008

Dosen Pembimbing I



Dr. Ir. Elly Tjahjono, DEA

NIP. 130 936 028

Dosen Pembimbing II



Dr-Ing. Ir. Henki W. Ashadi

NIP. 131 845 375

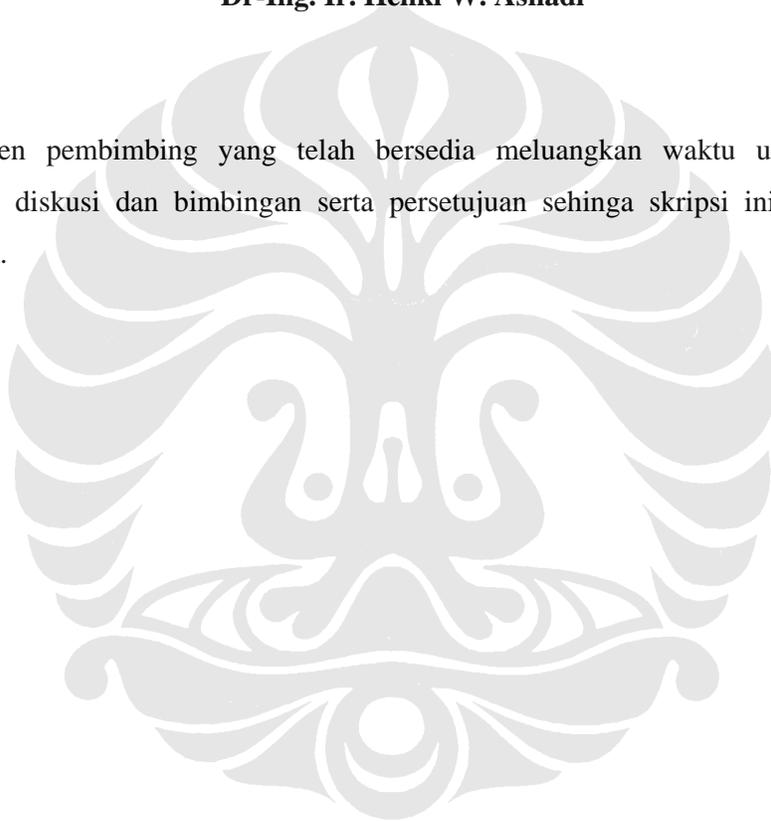
UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

Dr. Ir. Elly Tjahjono, DEA

Dr-Ing. Ir. Henki W. Ashadi

Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi pengarahan, diskusi dan bimbingan serta persetujuan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.



DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAKSI	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
I.1 Latar Belakang	I-1
I.2 Tujuan Penelitian	I-2
I.3 Batasan Penelitian	I-2
I.4 Hipotesis	I-2
I.5 Metodologi Penelitian	I-3
I.6 Sistematika Penulisan	I-3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II-1
II.1 Pengertian Umum Beton	II-1
II.2 Karakteristik Beton	II-2
II.2.1 <i>Workability</i>	II-2
II.2.2 <i>Consistency and Slump</i>	II-3
II.2.3 <i>Mixing, Placing, and Curing</i>	II-4
II.2.4 Susut beton	II-5
II.2.5 Kuat Lentur Balok Beton	II-7

II.3 Material Pembentuk Beton	II-8
II.3.1 Semen Portland	II-8
II.3.2 <i>Portland Composite Cement</i> (PCC)	II-10
II.3.3 Agregat	II-15
II.3.4 Air	II-16
II.4 Pengujian Material dan Sampel	II-17
II.4.1 Pengujian agregat halus	II-17
II.4.2 Pengujian agregat kasar	II-17
II.4.3 Perbandingan campuran beton	II-17
II.5 Teori Statistik untuk Sampel Kecil	II-21
II.5.1 Ukuran Sampel	II-21
II.5.2 Ukuran Pemusatan	II-21
II.5.3 Rata-rata Hitung	II-22
II.5.4 Simpangan Baku (<i>Standard Deviations</i>)	II-22
II.5.5 Distribusi Chi-Kuadrat	II-23
II.5.6 Interval Keyakinan Dari χ^2	II-23
II.5.7 Derajat Kebebasan	II-24
BAB III METODE PENELITIAN	III-1
III.1 Rencana Penelitian	III-1
III.2 Penjelasan Penelitian	III-3
III.2.1 Studi Literatur	III-3
III.2.2 Uji Material	III-3
III. 3 Bahan Penelitian	III-3
III. 4 Prosedur Penelitian	III-4
III.4.1 Pengujian Agregat Kasar	III-4
III.4.2 Pengujian Agregat Halus	III-9
III.4.3 Pembuatan Sampel Beton	III-14
III.4.4 Slump Test	III-15
III.4.5 Rancang Campur (<i>Mix Design</i>) Benda Uji dengan Metode ACI ...	III-16

III.4.6 Metode Pengujian Kuat Lentur Pada Balok	III-18
III.4.7 Metode Pengujian Susut Beton (ASTM C490 – 93)	III-20
III.4.8 Rencana Kebutuhan Benda Uji	III-20
III.5 Metode Pengolahan Hasil Analisis Data.....	III-21
BAB IV ANALISA DATA DAN HASIL PENELITIAN	IV-1
IV.1 Analisis Pembuatan Sampel	IV-1
IV.2 Analisis Pengujian Kuat Lentur	IV-2
IV.3 Analisis Kuat Lentur Beton Teoritis	IV-10
IV.4 Analisis Perbandingan Kuat Lentur Beton PCC dan Beton Normal (OPC)	IV-11
IV.5 Analisis Hubungan Nilai Kuat Tekan dengan Kuat Lentur Beton dengan PCC	IV-15
IV.6 Analisis Konversi Umur Kuat Lentur Beton	IV-18
IV.7 Analisis Susut Beton dengan PCC	IV-19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	V-1
IV.1 Kesimpulan	V-1
IV.2 Saran	V-2
DAFTAR PUSTAKA	VI-1
LAMPIRAN	VI-2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Peningkatan Regangan Susut Terhadap Waktu	II-6
Gambar 2.2 Hubungan Kandungan Agregat dan Rasio Air/Semen Terhadap Susut	II-6
Gambar 2.3 Kekuatan Semen Berbagai Tipe	II-10
Gambar 2.4 Grafik Distribusi Chi-kuadrat untuk berbagai nilai ν	II-23
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	III-2
Gambar 3.2 Uji slump	III-16
Gambar 3.3 Dimensi Benda Uji	III-19
Gambar 4.1 Model Pengujian Balok Beton dengan Metode Third-Point Loading..	IV-3
Gambar 4.2 Grafik Kuat Lentur Hasil Penelitian	IV-7
Gambar 4.3 Grafik kuat Lentur Hasil Metode Chi-Kuadrat (Modifikasi)	IV-9
Gambar 4.4 Grafik Perbandingan Kuat Lentur Beton PCC dan OPC Teoritis	IV-11
Gambar 4.5 Grafik Perbandingan Kuat Lentur Beton PCC dan Beton OPC	IV-12
Gambar 4.6 Grafik Perbandingan Kuat Lentur Beton PCC Teoritis dengan Hasil Penelitian	IV-16
Gambar 4.7 Grafik Nilai C	IV-17
Gambar 4.8 Grafik Perbandingan Nilai Konversi Umur untuk Kuat Lentur Beton	IV-19
Gambar 4.9 Grafik Susut Beton	IV-21

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen Utama Dari Semen Portland	II-8
Tabel 2.2 Komposisi Standar Dari Semen Portland	II-9
Tabel 2.3 Klasifikasi semen berdasarkan jenis bahan yang digunakan	II-14
Tabel 2.4 Target Kuat Tekan Beton Untuk Trial Mix	II-18
Tabel 2.5 Nilai Slump Beberapa Tipe Konstruksi	II-19
Tabel 2.6 Hubungan Antara w/c Dan Target Strength	II-19
Tabel 2.7 Aproksimasi Kebutuhan Air Adukan Dan Kandungan Udara	II-20
Tabel 2.8 Dry Bulk Volume Dari Agregat Kasar	II-20
Tabel 2.9 Estimasi Awal <i>Density</i> Dari Fresh Concrete	II-21
Tabel 3.1 Jumlah Kebutuhan Sampel Kuat lentur	III-20
Tabel 4.1 Beban P Hasil Pengujian Sampel.....	IV-4
Tabel 4.2 Nilai Kuat Lentur Hasil Rata-rata	IV-5
Tabel 4.3 Nilai Kuat Lentur Hasil Metode Chi-Kuadrat	IV-6
Tabel 4.4 Perbedaan Nilai Kuat Lentur Beton Dua Metode Statistik	IV-8
Tabel 4.5 Hubungan Kuat Tekan dengan Kuat Lentur Beton	IV-10
Tabel 4.6 Perbandingan Kuat Lentur Beton PCC dengan Beton OPC	IV-12
Tabel 4.7 Persentase Perbedaan Kuat Lentur Beton PCC dengan Beton OPC	IV-13
Tabel 4.8 Perbedaan Kuat Lentur Beton PCC Teoritis dan Hasil Penelitian	IV-15
Tabel 4.9 Nilai Konstanta	IV-17
Tabel 4.10 Nilai Konversi Umur untuk Kuat Lentur Beton	IV-18
Tabel 4.11 Susut Beton dengan PCC	IV-19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pemeriksaan Material	VI-2
Lampiran 2 Perhitungan <i>Mix Design</i>	VI-6
Lampiran 3 Hasil <i>Mix Design</i>	VI-9
Lampiran 4 Hasil Pengolahan Data	VI-12
Lampiran 5 Foto-Foto	VI-21

